

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA FIKTIF DI KELAS VI SDN TENGGARANG 1 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Azizah Nur Laily, Sri Tuter Martaningsih, Sujimin

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

UPTD SPF SDN Tenggarang 1 Bondowoso

Universitas Ahmad Dahlan

SDN Kotagede 4 Yogyakarta

azizahbws@gmail.com, sri.martaningsih@pgsd.uad.ac.id, sujimin.sj@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dari waktu ke waktu kian berkembang dan mengalami peningkatan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan TIK didunia pendidikan masa kini pada tingkat sekolah dasar sangat dibutuhkan untuk berbagai kepentingan termasuk untuk media pembelajaran. Selain digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran, TIK juga dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan memaksimalkan TIK dapat mempermudah proses pembelajaran, membantu siswa dalam memahami setiap materi pelajaran, dapat menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan TIK dapat digunakan guru dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa. Selain sebagai alat pembelajaran bagi siswa dan alat komunikasi, pemanfaatan TIK juga berguna bagi guru dalam proses pengajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan media Flipbook interaktif (FIKTIF) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus, masing – masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan evaluasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik > 70 %. Hasil dari penelitian ini yaitu pada siklus I belum mencapai > 70 %, kemudian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II didapatkan hasil yaitu mencapai 80 %. Dan pada siklus III didapatkan hasil yaitu mencapai 100%.

Kata kunci: TIK; Flipbook; Pembelajaran

Abstract

The development of information technology from time to time is growing and increasing, not least in the field of education. The use of ICT in today's education world at the elementary school level is needed for various purposes, including for learning media. Besides being used to develop learning media, ICT can also be used to develop knowledge. By maximizing ICT, it can simplify the learning process, help students understand each subject matter, can attract students' attention and can improve the quality of learning. Utilization of ICT can be used by teachers in communicating with parents of students. Apart from being a learning tool for students and a communication tool, the use of ICT is also useful for teachers in the teaching process. The purpose of this study is to describe the use of interactive flipbook media (FIKTIF) to improve student learning outcomes. The technique used for this research is Classroom Action Research (CAR) with three cycles, each cycle consists of one meeting. This research is included in qualitative research, the instruments used in this research are observation and evaluation. The method of data analysis in this research is descriptive qualitative. The indicator of success in this study is student learning outcomes > 70%. The result of this research is that in the first cycle it has not reached > 70%, then it is continued in the second cycle. In the second cycle, the results reached 80%. And in the third cycle, the results reached 100%.

Keywords: ICT; Flipbook; Learning

PENDAHULUAN

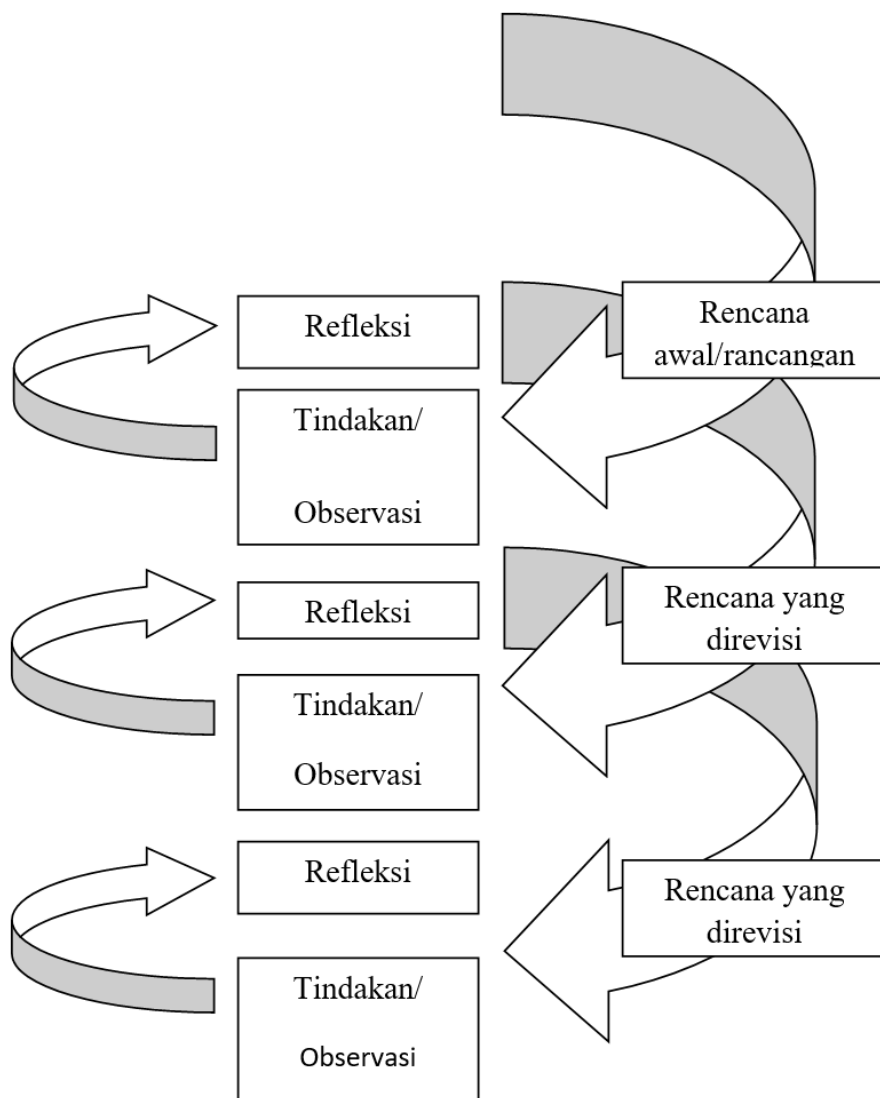
Pendidikan merupakan bagian terpenting bagi suatu bangsa karena dari pendidikan inilah akan terbentuk generasi muda yang cerdas, berkualitas juga mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan hidup yang dihadapi, hal ini yang akan diturunkan kepada generasi berikutnya. Pendidikan memiliki peran yang utama dalam pembentukan karakter, perkembangan IPTEK. Tujuan dari pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah untuk memaksimalkan potensi siswa agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis lagi bertanggung jawab (Hartini,dkk,2018)

Perkembangan teknologi informasi dari waktu ke waktu semakin berkembang dan mengalami peningkatan, tak dapat dipungkiri juga dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan di sekolah dasar sangat perlu untuk berbagai kepentingan termasuk dalam media pembelajaran (Kristiyono, J. 2015) Selain untuk digunakan untuk media pembelajaran, teknologi informasi juga bisa diaplikasikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan memaksimalkan TIK dapat mempermudah proses pembelajaran, membantu siswa dalam mencerap materi pelajaran, dapat menarik perhatian siswa dan dapat menaikkan mutu pembelajaran (Purba,dkk,2020) Pemanfaatan teknologi dapat digunakan pendidik dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa. Bahan ajar ini berbentuk e-modul berbasis Flipbook yaitu sebuah aplikasi elektronik book yang dilengkapi dengan gambar, musik, animasi, suara dan video. Kelebihan dari bahan ajar ini bila digabungkan pada proses pembelajaran di masa pandemi covid ini siswa tentu tidak mudah jenuh dalam membaca materi meskipun dalam bentuk buku karena peserta didik dapat membaca dengan merasakan layaknya membuka buku secara fisik karena terdapat efek animasi dimana saat berpindah-pindah halaman akan terlihat seperti membuka buku secara fisik (Bhakti, C. P., & Kurniawan, S. J. 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media Flipbook dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN Tenggarang 1 tahun 2021/2022. Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu mendorong dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Meningkatkan motivasi guru untuk lebih menekankan keberhasilan proses pembelajaran dari pada hanya sekedar nilai akhir belajar siswa. Serta sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa (Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. 2019)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas Arikunto, S. (2021).. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam ruang kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan maksud untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat aspek utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara keseluruhan, siklus tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Tenggarang 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 15 orang siswa.

Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini ada 2 metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi dan penugasan atau pemberian tugas.

1. Observasi

Cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap perilaku guru dan siswa.

2. Penugasan atau pemberian tugas

Tugas yang diberikan secara perseorangan dan kelompok. Tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil kerja siswa selama dalam mengikuti proses belajar mengajar dan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menerima materi.

A. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui sejauh mana keefektifan suatu metode dalam kegiatan belajar mengajar maka perlu dilakukan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mendapatkan respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media Flipbook.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar, maka disetiap putaran dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir pembelajaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu.

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas sehingga diperoleh rata-rata tes formatif yang dapat dirumuskan dengan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan: \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013 SDN Tenggarang 1 yaitu seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 70% atau nilai 70, dan dapat dikatakan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas itu terdapat 90% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70%. Untuk menghitung jumlah persentase ketuntasan belajar dapat digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi

- a. Lembar observasi pengelolaan bahan ajar Flipbook.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan Flipbook digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: P_1 = pengamat 1

P_2 = pengamat 2

- b. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \quad \text{dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{jumlah.pengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: % = Persentase pengamatan

\bar{X} = Rata-rata

$\sum \bar{X}$ = Jumlah rata-rata

P₁ = Pengamat 1

P₂ = Pengamat 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI di SDN Tenggarang 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2021/2022 pada semester ganjil. Peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui 3 siklus, siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Oktober 2021, sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 5 November 2021, dan siklus ketiga pada hari Kamis, 18 November 2021.

Hasil Penelitian

Siklus 1

Hasil belajar siswa kelas VI yang dibimbing tanpa menggunakan Flipbook belum tuntas mengingat guru kelas VI SDN Tenggarang 1 tidak menggunakan bahan ajar yang menarik sebagai alat bantu dalam proses pembelajarannya.

Adapun hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Pra siklus

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
< 70	12	80	TT
70 - 100	3	20	T
Jumlah	15	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa kelas VI ketuntasan belajar siswa secara klasikal dikatakan tidak tuntas karena yang mendapat nilai < 70 sebanyak 12 siswa dengan persentase 80% dan siswa yang mendapat nilai 70 - 100 hanya sebanyak 3 siswa dengan nilai persentase sebesar 20%.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas VI yang dibimbing menggunakan Flipbook.

Hasil penelitian tentang pembelajaran dengan bahan ajar Flipbook pada mata materi tematik kelas VI semester 1 berupa data hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Siklus 1

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Ketuntasan klasikal
< 70	5	33,33	
70 – 100	10	66,66	66,66%
Jumlah	15	100	

b. Siklus 2

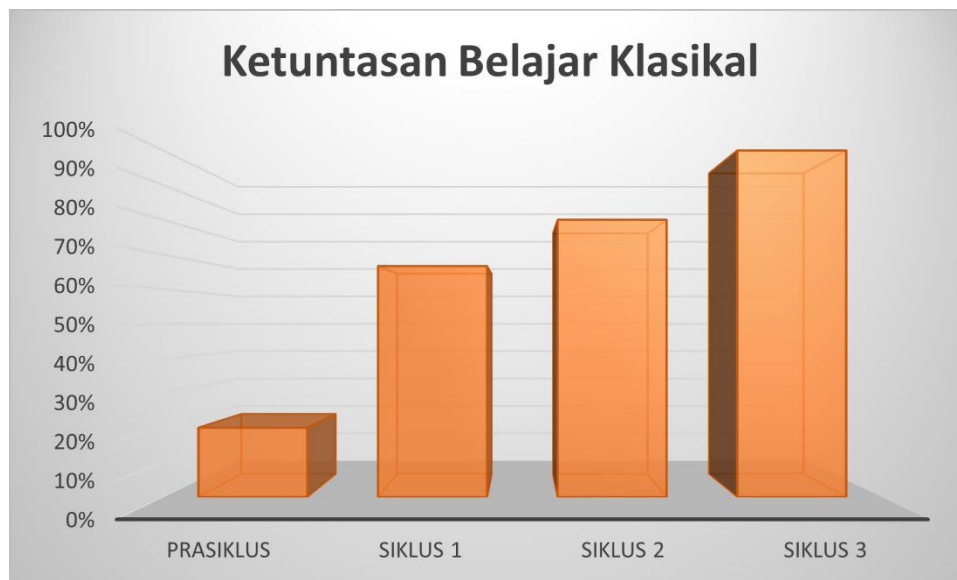
Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Ketuntasan klasikal
< 70	3	20	
70 – 100	12	80	80%
Jumlah	15	100	

c. Siklus 3

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Ketuntasan klasikal
< 70	0	0	
70 – 100	15	100	100%
Jumlah	15	100	

Dari pengamatan diatas dapat diketahui bahwa persentase keberhasilan siswa meningkat yaitu dari 20 % ketuntasan belajar klasikal sebelum diadakan perbaikan menjadi 66,66% ketuntasan belajar klasikal pada siklus I, hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa secara klasikal yang sangat baik. Peningkatan ketuntasan belajar meningkat lagi dengan siklus 2 menjadi 80 % ketuntasan belajar klasikal dapat dilihat pada table siklus 2. Peningkatan ini lebih disempurnakan lagi dengan siklus 3 menjadi 100%.

Hubungan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar klasikal antara sebelum dilaksanakan perbaikan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Grafik hubungan ketuntasan belajar sebelum dilaksanakan perbaikan, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

Pembahasan

Melalui *Flipbook* siswa dengan mudah dapat menerapkan materi. Pada siklus 1 hasil belajar siswa mengalami peningkatannya itu hasil belajar yakni 66,66% dan nilai rata-rata evaluasi harian diperoleh 65,33. Pada siklus 1 dapat dikatakan siswa sudah mulai memahami atau menguasai pelajaran. Namun ketuntasan belajar ini tidak sepenuhnya untuk ketuntasan secara individual, karena masih terdapat 5 siswa dari 10 siswa atau 66,66% belum mencapai ketuntasan secara individual.

Pada siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I, hal ini tampak pada perolehan rata-rata hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 80%. Ketuntasan belajar di siklus 2 masih belum memenuhi ketuntasan individual karena masih ada 3 siswa dari 15 siswa atau 80% belum mencapai ketuntasan secara individual.

Pada siklus 3 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus II, hal ini tampak pada perolehan rata-rata hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 86,66 dengan ketuntasan klasikal 100%. Ketuntasan siklus 3 sudah memenuhi kecapaian ketuntasan karena dari 15 siswa atau 100% sudah mencapai ketuntasan secara individual. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

Refleksi Tindakan

- 1) Selama proses kegiatan pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa bagian yang belum sempurna, akan tetapi persentase pelaksanaan untuk tiap-tiap aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan ditemukan bahwa siswa aktif selama proses kegiatan belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada awal siklus sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi jauh lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus III telah mencapai ketuntasan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti selama tiga siklus serta dari hasil berbagai pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Flipbook mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat mampu motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil evaluasi siswa, dan juga observasi yang peneliti lakukan rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan Flipbook sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.
2. Pembelajaran dengan Flipbook memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (66,66%), siklus 2 (80 %) dan siklus 3 (100%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Bhakti, C. P., & Kurniawan, S. J. (2020, September). Konsep Psikoedukasi Berbasis Blended Learning bagi Remaja di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (pp. 52-60).
- Hartini, S., Supriyanto, A., Alhadi, S., Saputra, W., Agungbudiprabowo, A., & Kurniawan, S. (2018). Self Regulated Learning (SRL) Ability: Knowledge and Learning Attitudes of Muhammadiyah Students. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 9-14. doi:<http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v7i1.19891>
- Kristiyono, J. (2015). Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. *Scriptura*, 5(1), 23-30.
- Purba, B., Gaspersz, S., Bisyri, M., Putriana, A., Hastuti, P., Sianturi, E., ... & Giswandhani, M. (2020). Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar. Yayasan Kita Menulis.
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional "SUNDA MANDA". In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-6